

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia (40/100.000 kelahiran hidup), Brunei Darussalam (23/100.000 KH), Vietnam (54/100.000 KH), serta Singapore (10/100.000 KH). Dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu (126/100.000 KH) (Kemenkes, 2014).

Hasil RISKESDAS 2013 pemilik buku KIA 31,7%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan 3-5 kali selama kehamilan sebesar 82 %, ibu hamil yang minum tablet besi selama kehamilan 58 %, ibu hamil yang pernah imunisasi TT 58%, ibu hamil yang melakukan tes laboratorium haemoglobin 60%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan laboratorium urin 63%. Hal ini merupakan bentuk perilaku kesehatan ibu hamil yang penting dilakukan untuk deteksi dini adanya resiko dan mencegah komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2013).

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) menunjukkan sebesar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga Penyebab kematian langsung ibu adalah perdarahan (28%), *eklamptia* (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi

Kronik (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2015) cakupan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di Indonesia pada tahun 2015 ialah sebesar 95,75% dan cakupan K4 sebesar 87,48%. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 AKI di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2012 sebanyak 276 per 100.000 Kelahiran Hidup. Ditinjau berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Medan, jumlah kematian ibu pada tahun 2016 dilaporkan tercatat sebanyak 239 kematian.

Adapun Provinsi Sumatera Utara masuk dalam 10 besar angka cakupan K4 terendah di Indonesia. Secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator bila dibandingkan dengan tahun 2014, dimana cakupan K1 sebesar (94,99%) dan cakupan K4 sebesar (86,70%). Cakupan kunjungan K1 di Sumatera Utara pada tahun 2015 adalah sebesar 82,44% dan cakupan K4 sebesar 75,50%. Meskipun cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%, akan tetapi target ini masih dianggap rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 95%. (Kemenkes RI, 2017)

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Ainiyah, Nur. 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Ardillah, dkk pada tanggal 25-27 Agustus tahun 2015 di Puskesmas Medan Deli dengan data cakupan K1 (Kunjungan Pertama) pada bulan Agustus sebesar 62,5%, sedangkan cakupan K4 (Kunjungan Keempat) hanya 60,3%. Pencapaian target Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan bahwa cakupan K1 dan K4 pada ibu hamil adalah 95% pada tahun 2015 namun target SPM tersebut belum tercapai (Ardillah, dkk. 2015).

Pelaksanaanya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA. Penerapa

buku KIA secara benar dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk memantau kesehatan ibu hamil dan mengetahui cara deteksi dini kehamilan dengan resiko dan mendapatkan pelayanan sesuai standart (Kemenkes, 2015).

Buku KIA juga berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga, memantau, dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda dan bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga bisa dilakukan penatalaksanaan dengan cepat. Hal ini dapat mengurangi angka kejadian ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan survey awal yang saya lakukan pada Puskesmas Medan Johor data seluruh ibu hamil tiga bulan terakhir yaitu sejak bulan desember tahun 2017 sampai februari 2018 sebanyak 102 ibu hamil, yang mana dari 7 orang ibu hamil yang memiliki buku KIA dilakukan wawancara tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA terdapat 5 orang ibu hamil yang tidak mengetahui tentang buku KIA.

Dari uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Apakah Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Efektif Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018?.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.

C.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.
- b. Untuk Menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.
- c. Untuk Menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Tindakan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Medan, hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Madya Medan Tahun 2018.
- b. Bagi Puskesmas Medan Johor dan Puskesmas Namurambe dapat digunakan sebagai informasi masukan dalam meningkatkan pelayanan

- c. khususnya pada program kegiatan peningkatan dan Pendampingan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- d. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam mengembangkan diri pada ilmu kesehatan masyarakat dan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan juga melakukan penelitian.

D.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden
Sebagai bahan informasi dan masukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tentang Pendampingan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
- b. Bagi Tempat Penelitian
Sebagai bahan pengembangan guna meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil tentang Pendampingan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Medan Madya Medan.
- c. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca, peneliti selanjutnya dan dapat menambah literasi bacaan di perpustakaan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel.1.1 Keaslian Penelitian

Nama Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Penelitian Nur Hidayatul Ainiyah pada tahun 2017 judul Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan analitik <i>Cross- Sectional</i> . Metode penelitian yang digunakan <i>uji korelasi non parametric Spearman Rho</i> dengan <i>Power of Test 95%</i> .	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan analitik <i>Cross- Sectional</i> . Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>Total Sampling</i>
2. Penelitian Ode iis satya ningsih Tahun 2015 judul Pengaruh Penyuluhan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Sikap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta	jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .Metode penelitian yang digunakan <i>uji wilcoxon</i>	jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Accidental sampling</i> .
3. Penelitian saya (Gustiani) pada tahun 2018 judul Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor KotaMadya Medan Tahun 2018	jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> . Metode penelitian yang digunakan <i>uji wilcoxon</i>	jenis penelitian <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .Pengambilan sampel menggunakan metode <i>non probability sampling</i> yaitu <i>Systematic Random Sampling</i>)